

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Subjek Rd mengenal ibu kandungnya sejak kecil dan bahkan hidup serumah dengan ibunya meskipun hubungan Rd dengan ibu kandung kurang menyenangkan hal ini ditunjukkan dengan ibu subjek yang sering memakai bahasa kasar ketika berbicara dengan subjek, tidak pernah makan bersama, semua urusan subjek diserahkan kepada pembantu, memanggil subjek dengan nama binatang. Penelitian selama di lapangan menunjukkan bahwa subjek Rd memiliki cenderung lebih terbuka dan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungannya, Rd juga dapat dengan mudah masuk dalam suatu komunitas.
2. Subjek Is sejak kecil tidak mengenal ibu kandungnya sama sekali, sejak kecil, Is diasuh neneknya sampai usia 5 tahun, dan kemudian dititipkan di panti asuhan, setelah itu Is tidak pernah bertemu lagi dengan keluarganya. Penelitian selama di lapangan menunjukkan bahwa Is cenderung menunjukkan sikap pendiam dan kurang bisa beradaptasi dengan lingkungan. Namun, Is juga menunjukkan bahwa dia memiliki kebutuhan untuk melindungi adiknya. Is juga memiliki kebutuhan untuk mempunyai teman dekat yang dapat dipercayainya, karena selama ini Is belum mampu dengan mudah percaya pada orang lain.

3. Dari penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa *maternal deprivation* terjadi di masa awal perkembangan anak. *Maternal deprivation* yang dialami oleh subjek Rd, disebabkan karena adanya interaksi yang kurang menyenangkan antara subjek dengan ibu kandung subjek. Sedangkan, *maternal deprivation* yang dialami oleh subjek Is terjadi karena pemutusan ikatan antara subjek Is dengan figur lekat subjek, yang saat itu adalah nenek subjek.
4. Gambaran *maternal deprivation* subjek Rd adalah: memiliki emosi yang tidak stabil (ditunjukkan dengan perilaku sering tertawa keras tanpa sebab), tidak mudah percaya pada orang lain, suka menarik diri dari pergaulan (sering menghindari saat teman yang lain berkumpul) dan sikap acuh terhadap pengasuh. Sikap acuh (ditunjukkan sikap yang suka menjauh saat dipanggil pengasuh, sering menolak perintah pengasuh) terhadap pengasuh, adalah gejala yang paling menonjol dari diri subjek.
5. Gambaran *maternal deprivation* subjek Is adalah: tidak bisa dengan mudah menjalin hubungan pertemanan yang dekat baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis, tidak memiliki kepercayaan pada orang lain (memendam masalah pribadi terutama akan tidak mampu berbicara ketika menyangkut soal keluarga), sering menangis sendiri, menyendiri ketika teman berkumpul dan sikap acuh terhadap pengasuh (ditunjukkan dengan sering adanya masalah dengan pengasuh, dimana subjek pernah mencuri barang pengasuh). Sikap tidak mudah percaya dengan orang lain dan sering murung sendiri adalah gambaran *maternal deprivation* yang paling menonjol dari diri subjek Is.

## **B. Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

### **1. Bagi Subjek**

- a) Subjek perlu meningkatkan ketrampilan dan hobi subjek baik dalam bidang olahraga seperti sepak bola dan tenis meja, maupun dalam bidang komputer. Subjek dapat mengikuti kegiatan-kegiatan di luar panti, seperti turnamen tenis meja, turnamen sepak bola maupun lomba dalam bidang komputer.
- b) Subjek dapat melakukan terapi menulis untuk mencurahkan isi hatinya lewat tulisan, sehingga jika subjek memiliki masalah, subjek dapat menceritakan lewat tulisan. Subjek juga dapat mengembangkan pertemanannya dengan anak-anak panti yang lain.

### **2. Bagi Panti Asuhan**

- a) Pengurus panti (terutama pengasuh) diharapkan dapat lebih peka terhadap tanda-tanda saat sensitif subjek (seperti mulai menyendiri saat teman yang lain berkumpul atau bermain).
- b) Anak-anak panti asuhan, termasuk subjek membutuhkan penyaluran hobi baik di bidang olahraga maupun bidang yang lain, sehingga panti asuhan diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang menunjang hobi subjek.
- c) Panti asuhan diharapkan dapat menjaga *privacy* (secara khusus dalam hal teman bicara subjek) sehingga subjek dapat merasa nyaman ketika bercerita pada pengurus panti asuhan. *Privacy* adalah salah satu kebutuhan mendasar

subjek, karena subjek sangat membutuhkan teman bercerita yang dianggap dapat menjaga kerahasiaannya.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a) Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengembangkannya pada penelitian anak panti yang tidak pernah mengenal ibu kandung ataupun yang memiliki interaksi tidak menyenangkan dengan ibu kandung, namun tidak mengalami *maternal deprivation*.
- b) Peneliti selanjutnya juga dapat melanjutkan penelitian ini dengan menerapkan metode-metode konseling untuk mengatasi gejala-gejala *maternal deprivation* yang dialami oleh subjek yang ada dalam penelitian ini.
- c) Penelitian juga dapat dilanjutkan dengan meneliti kebutuhan-kebutuhan anak laki-laki panti asuhan yang mengalami *maternal deprivation*.
- d) Penelitian juga dapat dilakukan untuk meneliti anak-anak yang tidak tinggal di panti asuhan, namun mengalami *maternal deprivation*, karena ibu yang bekerja jauh dari anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainsworth, M.D. (2014). The Effects of Maternal Deprivation: A Review of Findings and Controversy in the Context of Research Strategy. USA: [whqlibdoc.who.int/.../WHO\\_PHP\\_14\\_\(part6\).pdf](http://whqlibdoc.who.int/.../WHO_PHP_14_(part6).pdf). *Diakses pada tanggal 20 Maret 2014*
- Albert, I., Thommsdorff, G., & Mishra, R. (2013). Parenting and Adolescent. <http://kops.ub.uni-konstanz.de/volltexte/2009/8373/>. *Diakses pada tanggal 30 November 2013*
- Alwisol. (2005). Psikologi Kepribadian Edisi Revisi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Attachment in India and Germany. Germany: kops.uni-konstanz.de/bitstream/handle/123456789/11271/Parenting\_and\_adolescent\_attachment\_in\_India\_and\_Germany\_2007\_KOPS8373.pdf. *Diakses pada tanggal 30 November 2013*
- Ayudiyusra, A.A., Husein, A.N., & Bakhriansyah, M. (2013). Hubungan Antara Status Keakraban Orangtua-Anak dan Kecenderungan Antisosial. Banjarmasin: [ejournal.unlam.ac.id/index.php/bk/article/view/671](http://ejournal.unlam.ac.id/index.php/bk/article/view/671). *Diakses pada tanggal 16 Januari 2014*
- Betmann, J.E., Olson-Morrison, D., & Jaspersen, R.A. (2011). Adolescents in Wilderness Therapy: A Qualitative Study of Attachment Relationship. *Journal of Experiential Education*. [www.openskywilderness.com/.../JEE-34.2-9.2.11](http://www.openskywilderness.com/.../JEE-34.2-9.2.11). *Diakses pada tanggal 24 Desember 2013*
- Carr, A. (2001). Abnormal Psychology. USA: Psychology Press
- Dalyono, M. (2001). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Djiwandono, Wuryani, S. (2005). Konseling dan Terapi dengan Anak dan Orang Tua. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Eliasa, E.M. (2014). Pentingnya Kelekatan Orangtua dalam *Internal Working Model* untuk Pembentukan Karakter Anak (Kajian Berdasarkan Teori Kelekatan dari John Bowlby). Yogyakarta: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3487/3/psikologi-eka%20ervika.pdf.txt>. *Diakses pada tanggal 15 April 2014*

- Ervika, E. (2005). Kelekatan (*Attachment* pada Anak). *Makalah*. Sumatera Utara: repository.usu.ac.id/bitstream/.../3487/3/psikologi-eka%20ervika.pdf.txt. Diakses pada 7 November 2013
- Friedman, H.S., & Schustack, M.W. (2008). *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern Edisi Ketiga*, jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Jerold, R, Brandel & Ringel,S. (2007). *Attachment and Dynamic Practice: An Integrative Guide for Social Workers and Other Clinicians*. Columbia: <http://e-resources.pnri.go.id/library.php?id=00010.2014>. Diakses pada tanggal 8 November 2013
- Kartono, K. (1990). *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: Mandar Maju
- Koswara, E. (1991). *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: PT Eresco
- Kristanti. (2013). Stress pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan. *Jurnal Online Psikologi*. Malang: [ejournal.umm.ac.id/index.php/jop/article/view/1661/1757](http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jop/article/view/1661/1757)
- Lefrancois, Guy R. (1986). *Of Chlidren fifth edition*. California: University of Alberta
- Listriningsih. (2007). Studi Deskriptif Tentang Kecemasan Kehamilan Dan Strategi *Coping* Pada Primigravida Trimester III Di Desa Sukosari Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Madiun: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun
- Mayasari, K. (2008). Aktualisasi Diri Remaja Ditinjau dari Kelekatan Remaja dan Ibu. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Semarang: [eprints.unika.ac.id/2081/1/02.40.0164\\_Karina\\_Mayasari.pdf](http://eprints.unika.ac.id/2081/1/02.40.0164_Karina_Mayasari.pdf). Diakses pada tanggal 8 April 2014
- McConnel, M., & Moss, E. (2011). Attachment Across the Life Span: Factors that Contribute to Stability and Change. *Australian Journal of Education & Developmental Psychology*. [www.newcastle.edu.au/journal/ajedp](http://www.newcastle.edu.au/journal/ajedp). Diakses pada tanggal 30 November 2013
- Medya, Sahrani, & Riana. (2003). Perbedaan Intensi Agresi Berdasarkan Pola *Attachment* pada Remaja Putri yang Tinggal di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi*. Jakarta: [download.portalgaruda.org/article.php?article=62959&val=4564](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=62959&val=4564). Diakses pada tanggal 16 Januari 2014

- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Rosdakarya
- Monks F.J., Knoers A.M.D., & Rahayu, Haditono Siti. (1988). *Psikologi Perkembangan (Pengantar dalam Berbagai Bagiannya)*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Nadeak, Wilson. (1991). *Memahami Anak dan Remaja*. Yogyakarta: Kanisius
- Purwaningrum, H.E. (2009). *Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Awal (Studi Eksperimental). Skripsi (tidak diterbitkan)*. Madiun: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun
- Puspitadesi, D.I., Yuliadi, I., & Nugroha, A.A. (2014). *Hubungan Antara Figur Kelekatan Orangtua dan Kontrol Diri dengan Perilaku Seksual Remaja SMA Negeri 11 Yogyakarta*. Surakarta: *candrajiwa.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/candrajiwa/article/.../40/31*. Diakses pada tanggal 8 April 2014
- Pusat Penelitian Kependudukan, LPMM UNS dengan UNICEF. (2009). *Pola Pengasuhan Anak di Panti Asuhan Pondok Pesantren Kota Solo dan Kabupaten Klaten*. Solo: [argyo.staff.uns.ac.id/files/2010/08/pola-pengasuhan-anak-panti.pdf](http://argyo.staff.uns.ac.id/files/2010/08/pola-pengasuhan-anak-panti.pdf). Diakses pada tanggal 7 November 2013
- Puspita, R.D. (2008). *Harga Diri Remaja Panti Asuhan SOS Desa Taruna Semarang. Skripsi (tidak diterbitkan)*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. [eprints.unika.ac.id/1837/1/03.40.0043\\_Rosalia\\_Dyah\\_P.pdf](http://eprints.unika.ac.id/1837/1/03.40.0043_Rosalia_Dyah_P.pdf). Diakses pada tanggal 29 November 2013
- Rola, Fasti. (2006). *Konsep Diri Remaja Penghuni Panti Asuhan. Makalah*. Medan: <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/1930>. Diakses pada tanggal 16 Januari 2014
- Riberu. (1985). *Kemelut Anak Remaja dan Problema Kekeluargaannya*. Jakarta: Mega Media
- Santrock, John W. (2002). *Life Span Development*. Surabaya: Erlangga
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (1988). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Silalahi, Uli Prima N. (2006). *Kebutuhan Anak Laki-laki Panti Asuhan (Sebuah Studi Deskriptif Berdasarkan Teori Maslow)*. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universita Sanata Dharma

Strauss, A., Corbin, J. (2007). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Sugiyono. (2014). *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Supratiknya, A. (1995). *Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: Kanisius

Yusuf, Syamsu L.N. (2002). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Rosdakarya